



PEREMPUAN PENENUN: DINAMIKA PELESTARIAN KAIN TENUN TRADISIONAL BIRA

ANNISA RAMADHANI



**SOSIOLOGI PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Perempuan Penenun: Dinamika Pelestarian Kain Tenun Tradisional Bira” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2025

Annisa Ramadhani
NIM I3503211005



RINGKASAN

ANNISA RAMADHANI. “Perempuan Penenun: Dinamika Pelestarian Kain Tenun Tradisional Bira” Dibimbing oleh EKAWATI SRI WAHYUNI dan SOFYAN SJAF.

@Hak cipta milik IPB University

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mudarnya tradisi menenun di kalangan perempuan Desa Bira, Kabupaten Bulukumba, yang selama berabad-abad menjadi salah satu lokasi produksi kain tenun tradisional di Sulawesi Selatan. Aktivitas menenun tidak hanya berfungsi sebagai sumber penghidupan, tetapi juga sebagai identitas budaya yang diwariskan secara turun-temurun. Namun, perkembangan modernisasi, perubahan pola hidup, serta berkurangnya minat generasi muda telah mengancam keberlanjutan tradisi ini. Fenomena tersebut menimbulkan kekhawatiran akan hilangnya pengetahuan teknis, nilai simbolik, dan habitus budaya yang terkait dengan kain tenun tradisional Bira.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengidentifikasi dan menganalisis dinamika perempuan penenun dengan melakukan periodisasi dan eksistensi kain tenun tradisional Bira di masyarakat Desa Bira; (2) menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan eksistensi menenun; dan (3) mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi eksistensi kain tenun tradisional Bira.

Untuk menjawab ketiga tujuan tersebut, Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods*. Tujuan pertama dianalisis dengan pendekatan kualitatif dan tujuan kedua dan ketiga dianalisis dengan pendekatan *mix methods*. Teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam terhadap empat informan kunci, penyebaran angket kepada masyarakat, serta pelaksanaan diskusi kelompok terfokus (FGD) yang berlangsung di Desa Bira, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Kerangka analisis dalam penelitian ini merujuk pada teori praktik sosial Pierre Bourdieu, yang mencakup konsep *habitus*, *modal* (ekonomi, kultural, sosial, dan simbolik), *arena*, serta *strategi* sebagai bentuk agensi individu dalam memanfaatkan habitus dan modal untuk mempertahankan posisi dalam medan sosial.

Hasil kualitatif menunjukkan bahwa kegiatan menenun merupakan bagian dari kebiasaan yang diwariskan secara turun-temurun, serta telah membentuk identitas kultural perempuan Bira. Meskipun mengalami tekanan akibat melemahnya habitus, terbatasnya modal ekonomi, sosial, dan kultural, serta pergeseran arena praktik, para penenun tetap mengembangkan strategi adaptif. Mereka memanfaatkan modal simbolik yang dimiliki dan melakukan berbagai penyesuaian, seperti menyesuaikan motif dengan selera pasar, menggunakan bahan baku yang lebih terjangkau, serta mengadopsi alat produksi berbasis mesin untuk tetap relevan di tengah perubahan zaman.

Praktik pelestarian tenun yang dijalankan oleh perempuan Bira dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi orma dan pengetahuan sedangkan faktor Eksternal meliputi regulasi dan teknologi. Eksistensi kain tenun tradisional Bira juga di pengaruhi oleh faktor Internal dan eksternal. Faktor meliputi keberadaan, identitas dan simbolisme, dan relevansi sedangkan faktor eksternal lebih mengarah pada pengakuan sosial dan ilai ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hasil Penelitian kuantitatif dari uji regresi berganda menunjukkan bahwa faktor internal berpengaruh signifikan terhadap eksistensi kain tenun ($B=0,097$; $p=0,044$), sedangkan faktor eksternal tidak signifikan ($B=0,102$; $p=0,302$). Hal ini menunjukkan bahwa keberlanjutan kain tenun Bira lebih dipengaruhi oleh kekuatan internal seperti keterampilan, nilai budaya, identitas, dan relevansi, daripada faktor eksternal seperti regulasi, pengakuan sosial, atau dukungan pasar. Temuan ini sejalan dengan hasil kualitatif, di mana kekuatan habitus dan modal kultural penenun menjadi kunci bertahannya tradisi menenun.

Dengan demikian, pelestarian kain tenun Bira memerlukan strategi yang memprioritaskan penguatan faktor internal, seperti regenerasi penenun muda, revitalisasi nilai budaya, dan peningkatan keterampilan teknis. Dukungan eksternal tetap penting, namun harus diarahkan pada intervensi yang selaras dengan kebutuhan komunitas, misalnya melalui pemasaran berbasis identitas budaya, pembaruan alat produksi, dan program pelatihan yang terintegrasi dengan tradisi lokal. Pendekatan ini diharapkan mampu menjaga keberlanjutan kain tenun Bira di tengah arus modernisasi dan globalisasi

Kata kunci: Modernisasi, Perempuan penenun, Tenun Bira, Teori Praktik, Warisan budaya



SUMMARY

ANNISA RAMADHANI. Women Weavers: The Dynamics of Preserving Bira's Traditional Woven Fabrics. Supervised by EKAWATI SRI WAHYUNI and SOFYAN SJAF.

@Hak cipta milik IPB University

This research is motivated by the decline of the weaving tradition among women in Bira Village, Bulukumba Regency, which for centuries has been one of the centers of traditional woven fabric production in South Sulawesi. Weaving activities have served not only as a source of livelihood but also as a cultural identity passed down from generation to generation. However, modernization, lifestyle changes, and the decreasing interest of the younger generation have threatened the sustainability of this tradition. This phenomenon raises concerns about the potential loss of technical knowledge, symbolic values, and the cultural habitus associated with Bira's traditional woven fabrics.

The objectives of this study are: (1) to identify and analyze the dynamics of women weavers through the periodization and existence of Bira traditional woven fabrics in the community of Bira Village; (2) to determine the factors influencing the sustainability of weaving activities; and (3) to identify the factors affecting the existence of Bira traditional woven fabrics.

To address these three objectives, this study employed a mixed-methods approach. The first objective was analyzed using a qualitative approach, while the second and third objectives were analyzed using a mixed-methods design. Data collection techniques included in-depth interviews with four key informants, questionnaire distribution to community members, and the implementation of focus group discussions (FGDs) conducted in Bira Village, Bulukumba Regency, South Sulawesi. The analytical framework refers to Pierre Bourdieu's theory of social practice, which encompasses the concepts of habitus, capital (economic, cultural, social, and symbolic), field, and strategies as forms of individual agency in utilizing habitus and capital to maintain positions within the social arena.

Qualitative findings indicate that weaving activities are part of a long-standing tradition passed down through generations and have shaped the cultural identity of Bira women. Despite facing pressures due to the weakening of habitus, limited economic, social, and cultural capital, as well as shifts in the field of practice, the weavers continue to develop adaptive strategies. They utilize their symbolic capital and make adjustments such as aligning motifs with market preferences, using more affordable raw materials, and adopting machine-based production tools to remain relevant amid changing times.

The preservation of weaving practices by Bira women is influenced by a combination of internal and external factors. Internal factors include norms and knowledge, while external factors consist of regulations and technology. The existence of Bira traditional woven fabrics is also shaped by these two sets of factors: internal factors encompass heritage, identity and symbolism, and relevance; whereas external factors lean more toward social recognition and economic value.

Quantitative results from multiple regression analysis show that the sustainability of Bira traditional handwoven cloth is more strongly influenced by internal strengths—such as skills, cultural values, identity, and relevance—than by external factors such as regulations, social recognition, or market support. This



finding is consistent with the qualitative results, in which the strength of the weavers' habitus and cultural capital emerges as the key to maintaining the weaving tradition.

Therefore, the preservation of Bira woven fabrics requires strategies that prioritize strengthening internal factors, such as the regeneration of young weavers, revitalization of cultural values, and enhancement of technical skills. External support remains important but should be directed toward interventions aligned with community needs—for example, marketing based on cultural identity, upgrading production tools, and implementing training programs integrated with local traditions. Such an approach is expected to safeguard the sustainability of Bira woven fabrics amid the currents of modernization and globalization.

Keywords: Bira weavin, Cultural heritage, Modernization, Theory of Practice, Women weavers

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2025
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



PEREMPUAN PENENUN: DINAMIKA PELESTARIAN KAIN TENUN TRADISIONAL BIRA

ANNISA RAMADHANI

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Sosiologi Pedesaan

**SOSIOLOGI PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

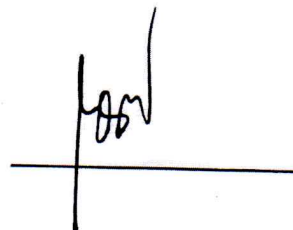
1. Dr. Ir. Rr. Melani Abdulkadir M.Sc
2. Prof. Dr. Ir. Lala M.Kolapaking, MS



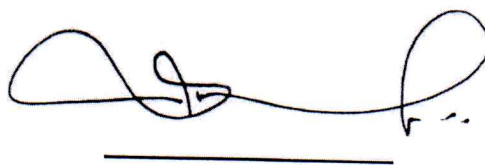
Judul Tesis : Perempuan Penenun: Dinamika Pelestarian Kain Tenun
Tradisional Bira
Nama : Annisa ramadhani
NIM : I3503211005

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Ekawati Sri Wahyuni, M.A.
NIP. 19600827 198603 2 002



Pembimbing 2:
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si
NIP. 19781003 200912 1 003

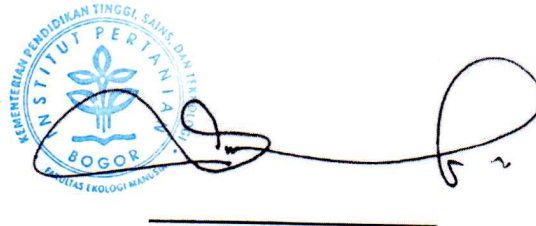


Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Lala M.Kolapaking, MS.
NIP. 19580827 198303 1 001



Dekan Fakultas Ekologi Manusia:
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si.
NIP 19781003 200912 1 003



Tanggal Ujian:
30 Juli 2025

Tanggal Lulus: 4 AUG 2025



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga proposal penelitian dengan judul *Dinamika Perempuan Penenun: Upaya Melestarikan Kain Tenun Tradisional Bira* ini berhasil diselesaikan. Adapun tujuan dari penulisan thesis ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar magister pada Program Studi Sosiologi Pedesaan, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang sangat membantu dalam penyelesaian thesis ini, yaitu kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir Ekawati Sri Wahyuni, M.A. dan Bapak Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si. yang tidak hanya membimbing, memberi kritik dan saran, memotivasi dan memberi dukungannya dalam penyelesaian thesis ini namun juga telah menjadi sosok pembimbing sekaligus orangtua selama penulis menjalani masa studi.
2. Prof. Dr. Ir. Lala M. Kolopking, MS. sebagai Ketua Program Studi Sosiologi Pedesaan yang telah memberi masukan dan kritiknya yang berharga.
3. Dr. Ir. Rr. Melani Abdulkadir M.Sc. sebagai Penguji Luar yang telah memberikan kritik dan masukan yang sangat berharga bagi kemajuan tesis penulis.
4. Bau Tasa', Karina, Andi Alimuddin Said, Murlawa S.E, Dg Mapata, Thamrin dan seluruh Masyarakat Desa Bira yang menerima, membantu, memberikan informasi, dan pelajaran yang sangat berharga kepada saya selama penyusunan thesis ini.
5. Taufik Machmud Lanna, Andi Dakhraeni Said, Aisyah, Aliyah, Ali Shadiq dan Abdurrahman Riziq, orangtua dan adik-adik yang selama proses belajar ini selalu mendoakan, mendukung dan menjadi motivasi utama penulis.
6. Mereka yang saya cintai dan mendukung saya selama proses belajar (Kak Akbar, Armi, Nia, Piya, Fani, Salwa, Uni, Nabila, Veli dan dan mereka yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu)
7. Rekan-rekan seperjuangan SPD 21 (Mas Iswan, Mba Stera, Mba Oka, Mas fajar dan teman-teman lainnya).

Akhirnya, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam tulisan ini namun semoga thesis ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2025

Annisa Ramadhani



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pendekatan Teoritis	6
2.2 Kajian Penelitian Terdahulu	11
2.3 Kerangka Pikir	13
2.4 Hipotesis Penelitian	14
III. METODE PENELITIAN	15
3.1 Paradigma dan Pendekatan Penelitian	15
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	16
3.3 Metode Penelitian Kualitatif	16
3.4 Metode Penelitian Kuantitatif	19
3.5 Prosedur Kerja	25
3.6 Definisi Operasional	26
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	29
4.1 Kondisi Geografis	29
4.2 Kondisi Ekonomi	30
4.3 Kondisi Sosial	31
4.4 Deskripsi Karakteristik Informan	32
V. PERIODISASI KAIN TENUN TRADISIONAL BIRA	37
5.1 Dinamika pada Praktik Menenun Perempuan Penenun Bira	37
5.2 Dinamika Menenun sebagai Landasan Analisis Faktor Internal dan Eksternal	49
VI. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSISTENSI PEREMPUAN PENENUN	51
6.1 Faktor Internal Perempuan Penenun di Desa Bira	51
6.2 Faktor Eksternal Perempuan Penenun di Desa Bira.	57
6.3 Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Eksistensi Menenun	61
VII. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSISTENSI KAIN TENUN TRADISIONAL BIRA	63
7.1 Faktor Internal Kain Tenun Tradisional Bira	63
7.2 Faktor Eksternal Kain Tenun Tradisional Bira	70
7.3 Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Eksistensi Kain Tenun	75
VIII. SIMPULAN DAN SARAN	76
8.1 Simpulan	76
8.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
RIWAYAT HIDUP	100



DAFTAR TABEL

1.	Kajian penelitian terdahulu	11
2.	Prosedur kerja penelitian	25
3.	Definisi operasional	26
4.	Deskripsi informan penelitian	32
5.	Deskripsi peserta forum gorup discussion (FGD)	33
6.	Status pekerjaan utama responden di Desa Bira tahun 2025	34
7.	Tingkat pendidikan responden di Desa Bira tahun 2025	34
8.	Usia responden di Desa Bira tahun 2025	35
9.	Status pernikahan responden di Desa Bira tahun 2025	36
10.	Periodisasi kain tenun tradisional Bira	37
11.	Matriks dinamika praktik sosial menenun	39
12.	Indikator pengetahuan perempuan penenun tahun 2025	52
13.	Indikator norma perempuan penenun tahun 2025	54
14.	Faktor internal yang memengaruhi eksistensi perempuan penenun	56
15.	Indikator regulasi bagi perempuan penenun tahun 2025	58
16.	Indikator teknologi bagi perempuan penenun tahun 2025	59
17.	Faktor eksternal yang memengaruhi eksistensi perempuan penenun	60
18.	Koefisien regresi faktor internal dan eksternal terhadap eksistensi menenun	61
19.	Indikator keberadaan kain tenun Bira tahun 2025	64
20.	Indikator identitas dan simbolisasi kain tenun Bira tahun 2025	66
21.	Indikator relevansi kain tenun Bira tahun 2025	68
22.	Faktor internal yang memengaruhi eksistensi kain tenun tradisioal Bira di Desa Bira tahun 2025	69
23.	Indikator pengakuan sosial yang memengaruhi eksistensi kain tenun tradisioal Bira di Desa Bira tahun 2025	71
24.	Indikator eksternal nilai ekonomi kain tenun Bira tahun 2025	73
25.	Data faktor eksternal memengaruhi eksistensi kain tenun tradisioal Bira di Desa Bira tahun 2025	74
26.	Koefisien regresi faktor internal dan eksternal terhadap eksistensi kain tenun	75

DAFTAR GAMBAR

1.	Kerangka Pemikiran	13
2.	Alur Rancangan Penelitian Campuran Model Sekuensial Eksploratori	15
3.	Teknik Analisis Miles dan Huberman	19
4.	Peta Desa Bira Kabupaten Bulukumba	29
5.	Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Bira tahun 2025	30

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Lampiran 1 Foto-foto Kain Tenun Tradisional Bira	81
2.	Lampiran 2 Acuan Skoring Analisis	82
3.	Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian	99

